

BEBERAPA FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA SISA MAKANAN BIASA PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

BUDHI SULISTYANI -- E2A301041
(2003 - Skripsi)

Pelayanan gizi Rumah Sakit yang baik sangat berpengaruh dalam menyediakan makanan berkualitas sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan pasien.

Dari hasil pengamatan secara kasar di Ruang Perawatan masih terlihat adanya sisa makanan yang cukup banyak dari setiap kelas perawatan dan belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya sisa makanan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori dengan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 36 orang yang dipilih secara purposif random sampling. Lokasi penelitian di Ruang Wijayakusuma dan Ruang Cempaka kelas II dan III yang mendapat makanan biasa.

Untuk mengetahui sisa makanan biasa dilakukan penimbangan makanan yang tidak habis dikonsumsi oleh pasien. Kemudian dikelompokkan atas sisa makanan banyak bila lebih dari 25% dan sedikit bila kurang 25%. Sisa makanan biasa yang terjadi rata-rata sebesar 26,5%.

Data kebiasaan makan di rumah dan mutu makanan Rumah Sakit, tata cara penyajian makanan dan ada serta tidaknya makanan dari luar Rumah Sakit diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Ada perbedaan jadwal penyajian makanan pasien dan jenis kelamin pasien dengan terjadinya sisa makanan biasa. Berdasarkan kelas perawatan tidak berbeda.

Berdasarkan uji chi-kwadrat ternyata ada hubungan antara mutu makanan, tata cara penyajian makanan Rumah Sakit, kebiasaan makan pasien di rumah dan makanan dari luar dengan terjadinya sisa makanan biasa.

Untuk mengatasinya Instalasi Gizi perlu melakukan evaluasi terhadap mutu makanan dengan mengadakan pelatihan pada tenaga pemasak, perbaikan variasi menu dan standarisasi bumbu serta melakukan pencicipan sebelum pendistribusian ke pasien.

Kata Kunci: Sisa makanan biasa, pasien rawat inap *Waste food, Patients*

CAUSAL FACTORS OF THE OCCURRENCE OF DIET WASTE INTAKE
ON PATIENTS AT KRATON DISTRICT GENERAL HOSPITAL (RSUD
KRATON) DISTRICT OF PEKALONGAN

Nutritional service in hospital plays an important role in providing an adequate food in order to support the patient recovery. In general waste diet is often occurred in wards at the Kraton Hospital Pekalongan. As a result, it is a difficult situation for the patient to have an adequate food intake during they are staying at the hospital.

This study used observational research design and 36 patients were selected by using purposive sampling. The study was carried out in class II and class III at the Wijayakusuma and the Cempaka Rooms, in the Kraton Hospital Pekalongan .

The patient occupied the rooms had non dietary food. Food weighing was done to identify the weight of waste food each patient. The results were classified into two groups. Some data including the food habit the hospital food quality, the way of food serving, and the food outside the hospital were collected by using a set of questioner.

The findings were found that there was a significant difference between the times of food serving and gender towards the occurrence of waste food at the Hospital. Chi Square test result proved that there was a relationship between food quality, the way of food serving food habit and the food from outside the hospital towards the occurrence of waste food.

The nutritional division at the Kraton Hospital need to evaluate the quality of food by conducting adequate trainings for cookers, improving of menu variation, standardized of ingredients and taste the food before it is distributed to the patients.

Keyword: Waste food, Patients